

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa jurnal penelitian tentang gambaran kehidupan dan psikologis anak remaja yang mengalami *broken home* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Gambaran kehidupan anak remaja yang mengalami *broken home* adalah agresi, *withdrawl*, dan kompensasi. Beberapa perilaku remaja dengan keluarga *broken home* di ruang lingkup pendidikan yaitu sering alpha tanpa sebab yang jelas, malas, sering terlambat, mengganggu suasana belajar (berisik saat dikelas), suka melawan guru, tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah dan semangat belajar menurun bahkan hingga tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan diluar ruang lingkup sekolah seperti merokok, minum minuman keras, penampilan tidak rapi dan aneh (rambut jabrik dan diwarnai) serta masuk dalam pergaulan bebas. Namun tidak semua remaja dengan keluarga *broken home* memiliki perilaku seperti demikian, ada juga remaja dengan keluarga *broken home* dapat bertahan dengan keadaan keluarganya yang rusak karena penerimaan diri yang positif dipengaruhi oleh religiusitas dan dukungan emosional dari lingkungan sekitarnya. Sehingga dapat disimpulkan anak dengan keluarga *broken home* memiliki potensi besar untuk memiliki perilaku kurang baik, oleh karena itu dukungan orang terdekat dan lingkungan sekitar sangat penting agar remaja

tersebut tidak melakukan perilaku yang menyimpang, dan dapat menerima keadaan keluarganya dengan baik.

- 2) Gambaran psikologi remaja yang mengalami *broken home* adalah remaja mengaku takut dan khawatir jika keluarganya kelak mengalami broken seperti keluarganya saat ini. Gosip-gosip yang beredar mengenai kejelekan dan stereotip tentang anak korban membuatnya trauma. ketakutan individu mengenai pengalamannya tentang keluarga *broken home* menyebabkan kesulitan individu untuk memiliki kemampuan optimisme dan efikasi dengan baik, hal ini menyebabkan remaja cenderung ragu-ragu dengan kemampuan dirinya, berpikir bahwa permasalahan yang dihadapinya akan terjadi hingga di masa depan.

## **5.2 Saran**

- 1) Untuk keluarga dapat memberikan lingkungan yang nyaman dan dukungan yang maksimal pada anak dalam mendukung tumbuh kembangnya
- 2) Untuk orang dalam lingkungan terdekat hendaknya tidak memiliki pemahaman atau pandangan yang buruk terhadap anak korban *broken home* dan baiknya memberikan dukungan yang positif untuk mereka
- 3) Untuk anak korban *broken home* baiknya menghilangkan konsep diri yang negatif dan dirubah untuk memiliki konsep diri yang positif
- 4) Untuk petugas kesehatan, khususnya perawat hendaknya memberikan pelayanan komprehensif dan melihat klien sebagai manusia yang kholistik.